



# PT Adaro Energy Indonesia Tbk Laporan Operasional Kuartalan Kuartal Empat 2022

*Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Des 2022*

**Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:**

Danuta Komar, Investor Relations Manager

E: [danuta.komar@adaro.com](mailto:danuta.komar@adaro.com)

Febriati Nadira, Head of Corporate Communications

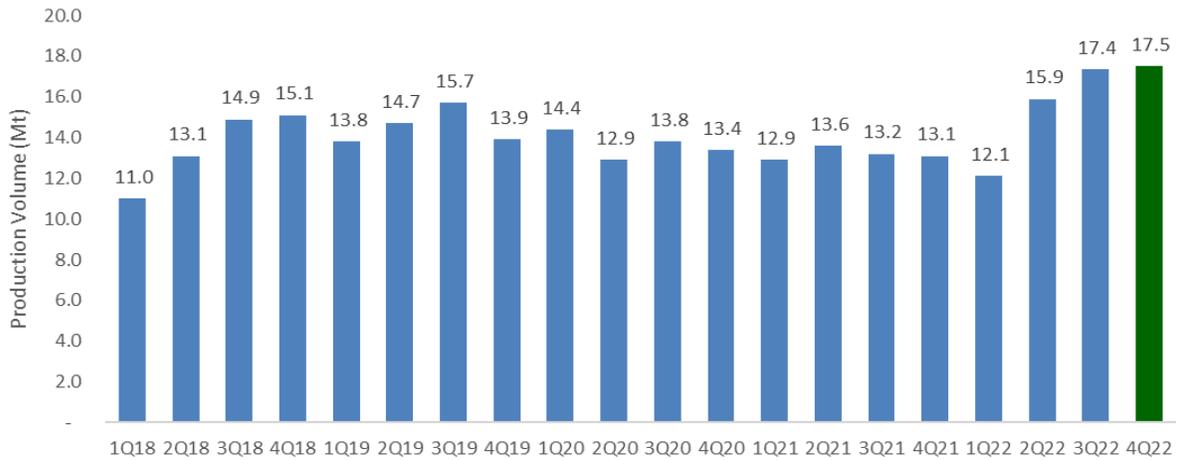
E: [febriati.nadira@adaro.com](mailto:febriati.nadira@adaro.com)



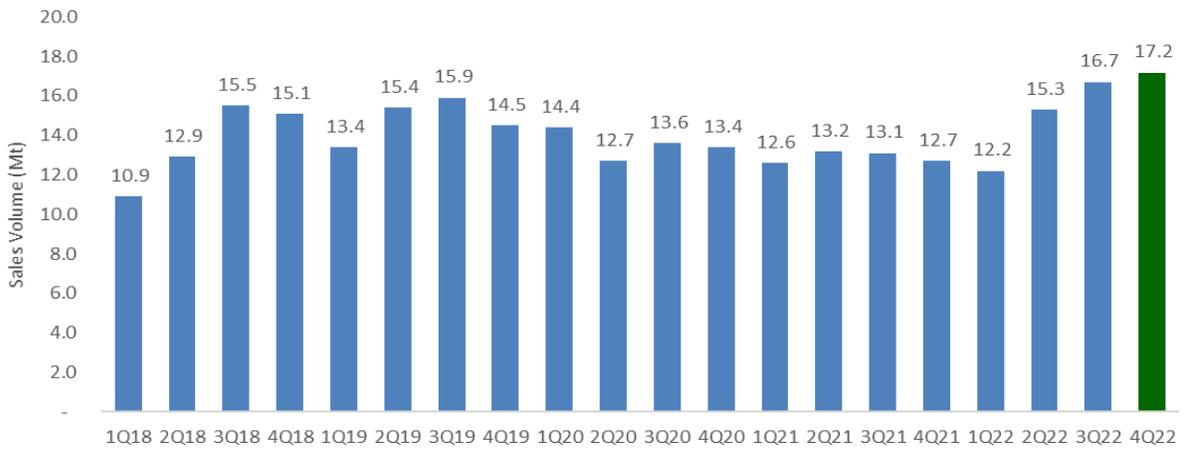
Iktisar:

- Produksi PT Adaro Energy Indonesia Tbk (Adaro) yang mencapai 62,88 juta ton pada FY22 mencerminkan kenaikan 19% dari 52,70 juta ton pada FY21, dan melampaui panduan yang ditetapkan sebesar 58 juta ton sampai 60 juta ton, berkat permintaan yang tinggi terhadap batu bara perusahaan serta kinerja operasional yang baik. Volume penjualan batu bara FY22 tercatat 61,34 juta ton, atau naik 19% dari 51,58 juta ton pada FY21.
- Pada perayaan HUT Adaro yang ke-30, perusahaan mengumumkan pilar-pilar bisnis menjadi Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green. Klasifikasi yang baru ini selaras dengan rencana transformasi bisnis Adaro ke arah industri hijau.

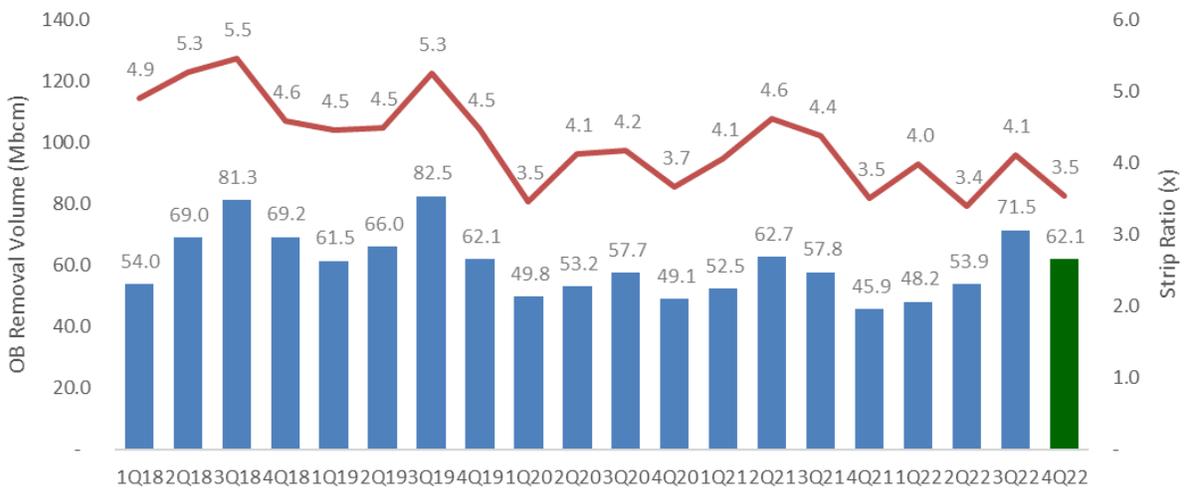
### Volume Produksi Kuartalan Historis



### Volume Penjualan Kuartalan Historis



### Volume Pengupasan Lapisan Penutup Kuartalan dan Nisbah Kupas Historis



## **TINJAUAN PASAR BATU BARA TERMAL PADA 4Q22**

Pasar batu bara termal pada 4Q22 masih fluktuatif dan tersegmentasi dengan tren beragam di antara harga batu bara bituminus dan sub-bituminus. Harga batu bara CV tinggi (6000 NAR) turun karena penurunan permintaan yang diakibatkan oleh penghematan listrik di berbagai wilayah yang disebabkan oleh kenaikan tarif listrik, terutama di Eropa dimana tarif listrik mencapai rekor tertinggi pada Q322, serta kondisi musim dingin 4Q22 yang tidak begitu dingin. Walaupun suplai gas Rusia ke Eropa pada 4Q22 jauh lebih rendah, persediaan gas tidak berkurang sebanyak yang diperkirakan sebelumnya, sehingga mendorong penurunan harga gas pada periode ini. Pelabuhan di sebelah barat Eropa memiliki persediaan batu bara yang tinggi akibat pembelian secara besar-besaran di tengah kekuatiran krisis energi. Harga CIF Eropa turun lebih dari 30% dari kuartal sebelumnya dan mendorong penurunan harga ekspor dari Afrika Selatan untuk jenis CV yang sama menjadi sekitar AS\$210 per ton kecuali untuk batu bara Australian Newcastle 6000 NAR yang mencapai rata-rata di atas AS\$380 per ton.

Sebaliknya, harga batu bara Indonesia menguat, baik untuk batu bara sub-bituminus maupun CV rendah, yang masing-masing naik 3% dan 10% dari kuartal sebelumnya, terutama karena pengisian persediaan oleh China. Impor China tinggi pada 4Q22 karena pengisian persediaan musim dingin danantisipasi liburan tahun baru imlek. Sementara itu, kebijakan nol COVID China mengakibatkan gangguan transportasi batu bara domestik dan menurunkan tingkat persediaan generator. Menjelang akhir tahun 2022, keputusan pemerintah China untuk melonggarkan pembatasan COVID mengakibatkan lonjakan kasus COVID di negara tersebut, yang kemudian mengakibatkan penurunan aktivitas ekonomi. Harga batu bara Indonesia lebih rendah pada bulan Desember walaupun China sedang mengalami musim dingin dan sedang mempersiapkan perayaan tahun baru imlek. Permintaan impor dari India lemah di kuartal terakhir walaupun produksi PLTU relatif tinggi. Suplai batu bara domestik naik signifikan, dengan peningkatan 31% dari kuartal sebelumnya, sehingga menyebabkan persediaan stockpile domestik yang tinggi dan pengurangan impor.

Pada sisi suplai, volume ekspor Indonesia pada 4Q22 turun dari rekor tertinggi yang tercatat pada 3Q22. Kondisi cuaca berhujan yang ekstrim, terutama pada akhir Desember 2022, menyebabkan aktivitas pemuatan kapal dihentikan untuk sementara. Di saat yang sama, para produsen memprioritaskan suplai domestik untuk menjamin kecukupan suplai bagi pengguna akhir di dalam negeri demi menghindari kekurangan suplai pada akhir tahun. Volume yang dikeluarkan dari Australia cukup tinggi pada bulan Desember karena kegiatan logistik dan operasional lancar. Pada akhir tahun lalu, hubungan antara China dan Australia juga membaik, sehingga membuka kembali sebagian impor batu bara Australia ke China. Namun, permintaan batu bara Indonesia diperkirakan masih akan tinggi karena keunggulan saing dan karakteristiknya yang unik.

## **TINJAUAN PASAR BATU BARA METALURGI PADA 4Q22**

Ketidakselarasan antara harga batu bara ekspor Australia dan batu bara impor China terus berlanjut dengan harga FOB Premium Hard Coking Coal Australia ("FOB PHCC Australia") naik sekitar 10% dari kuartal sebelumnya, sementara CFR Premium Hard Coking Coal China ("CFR PHCC China") turun lebih dari 3%. Ekspor Australia menghadapi tantangan gangguan suplai,

yang menopang harga walaupun permintaan dari Eropa, Asia Tenggara dan Asia Timur (kecuali China) rendah. Tingginya biaya energi dan rendahnya permintaan baja merupakan faktor utama yang mendorong para produsen baja di wilayah ini menurunkan tingkat utilisasi *blast furnace* (tanur tiup), bahkan beberapa tanur tidak dioperasikan sama sekali. Sebaliknya, PMI manufaktur India menunjukkan penutupan positif pada tahun 2022, yang menunjukkan resiliensi di tengah kondisi ekonomi yang sulit di wilayah lainnya. Permintaan domestik terhadap baja di India stabil namun permintaan terhadap impor batu bara metalurgi bergantung pada ketersediaan batu bara kokas impor yang berharga murah. Sisi suplai merupakan faktor pendukung utama kenaikan FOB PHCC Australia karena kondisi cuaca berhujan dan kelangkaan pekerja mendorong penurunan suplai Australia di sepanjang 4Q22. Harga rata-rata FOB PHCC Australia mencapai sekitar AS\$278/ton pada kuartal terakhir tahun 2022.

Harga CFR PHCC China relatif stagnan pada awal 4Q22 karena permintaan dari pasar *seaborne* dihambat kondisi ekonomi yang lemah akibat berlanjutnya kebijakan nol COVID. Di saat yang sama, China mendapatkan peningkatan suplai dari darat (*landborne*), yakni dari Mongolia. Marjin pabrik baja melemah karena harga baja anjlok 7% dari kuartal sebelumnya untuk Hot Rolled Coil dan 9% untuk rebar (besi beton). Produksi baja mentah terus menurun sejak September 2022. Namun, menuju akhir tahun 2022, sentimen pasar menjadi positif karena pemerintah memutuskan untuk melonggarkan pembatasan COVID, yang menunjang CFR PHCC untuk meningkat sampai melebihi AS\$310 dan mencapai rata-rata sekitar AS\$305 per ton pada 4Q22. Penerimaan kembali China secara parsial terhadap impor dari Australia juga merupakan hal signifikan di pasar batu bara metalurgi, dengan harapan bahwa keunggulan saing berupa jarak yang lebih dekat dari Australia ke China dibandingkan dari para produsen di wilayah Atlantik akan mengubah preferensi para pembeli dari China. Batu bara Indonesia memiliki keuntungan yang sama dalam hal jarak angkut yang pendek ke China dan hal ini diperkirakan akan mendukung permintaan China terhadap batu bara dari Indonesia.

## **TINJAUAN OPERASI PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK (BEI: ADRO)**

Grup Adaro merayakan HUT ke-30 pada tanggal 2 Oktober 2022, dan pada kesempatan itu perusahaan mengumumkan penyederhanaan pilar bisnis Grup Adaro menjadi tiga pilar utama: Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green. Pilar Adaro Energy terdiri dari bisnis-bisnis Adaro di sepanjang rantai pasokan Adaro yang terintegrasi vertikal dari tambang sampai pembangkit listrik; pilar Adaro Minerals terdiri dari bisnis-bisnis Adaro di bidang batu bara metalurgi dan mineral di bawah PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR); dan yang terakhir pilar Adaro Green terdiri dari bisnis-bisnis energi terbarukan Adaro.

Adaro mencatat rekor tertinggi produksi batu bara sebesar 62,88 juta ton pada FY22, yang setara dengan kenaikan 19% dari 52,70 juta ton pada FY21. Angka ini melampaui panduan yang ditetapkan pada kisaran 58-60 juta ton, berkat dukungan permintaan yang tinggi dari para pelanggan dan kinerja produksi yang tinggi. Volume penjualan batu bara pada FY22 naik 19% menjadi 61,34 juta ton dari 51,58 juta ton pada FY21. Pertumbuhan penjualan terutama didorong oleh produk batu bara termal CV menengah (4700 ke atas) yang meningkat 22% menjadi 44,91 juta ton pada FY22 dibandingkan 36,77 juta ton pada FY21. Produk batu bara termal CV menengah meliputi 73% total penjualan FY22. Penjualan batu bara metalurgi ADMR juga mencatat lonjakan yang tinggi sebesar 39% menjadi 3,20 juta ton pada FY22 dari 2,30 juta ton pada FY21.

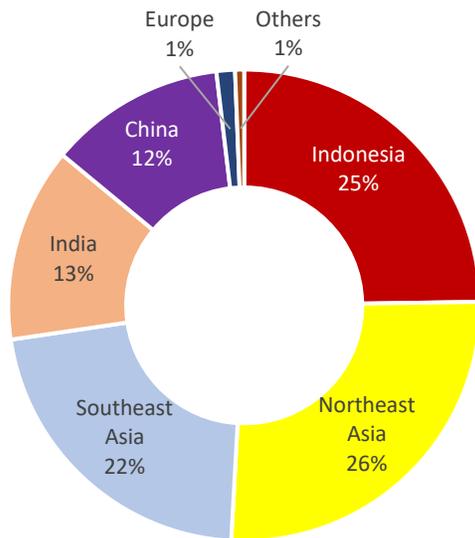
Volume pengupasan lapisan penutup pada FY22 mencapai 235,68 juta bank cubic meter (Mbcm), atau naik 8% dari 218,90 Mbcm pada FY21, yang didorong oleh kenaikan volume pengupasan lapisan penutup dari Balangan Coal Companies (BCC), PT Mustika Indah Permai (MIP), dan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR). Pengupasan lapisan penutup di PT Adaro Indonesia (AI) sedikit menurun atau turun 1% menjadi 191,83 Mbcm dari 194,37 Mbcm pada FY21. Nisbah kupas ADRO pada FY22 tercatat 3,75x, atau lebih rendah daripada 4,15x pada FY21 karena volume produksi naik lebih tinggi dibandingkan kenaikan volume pengupasan lapisan penutup. Kinerja nisbah kupas Adaro pada FY22 di bawah panduan yang ditetapkan sebesar 4,1x karena cuaca berhujan yang melebihi normal pada 1H22 dan waktu pengiriman yang lebih lama untuk alat berat. Perusahaan tetap selaras dengan nisbah kupas *life-of-mine*.

Produksi batu bara pada 4Q22 naik 34% y-o-y menjadi 17,52 juta ton dari 13,06 juta ton pada 4Q21, rekor kuartalan tertinggi untuk Adaro. Volume penjualan batu bara pada 4Q22 naik 35% menjadi 17,17 juta ton dari 12,72 juta ton pada 4Q21. Total volume pengupasan lapisan penutup pada 4Q22 naik 35% menjadi 62,15 Mbcm dari 45,87 Mbcm pada 4Q21. Nisbah kupas untuk kuartal ini mencapai 3,55x, atau sedikit meningkat dari 3,52x pada 4Q21.

	Unit	4Q22	3Q22	4Q22 vs. 3Q22	4Q21	4Q22 vs. 4Q21	FY22	FY21	FY22 vs. FY21
<b>Produksi batu bara</b>	<b>Juta ton</b>	<b>17,52</b>	<b>17,36</b>	<b>1%</b>	<b>13,06</b>	<b>34%</b>	<b>62,88</b>	<b>52,70</b>	<b>19%</b>
AI	Juta ton	13,28	12,97	2%	10,45	27%	49,12	43,15	14%
Balangan Coal Companies	Juta ton	2,26	2,36	-4%	1,44	57%	7,12	5,24	36%
ADMR	Juta ton	0,81	1,04	-22%	0,57	41%	3,37	2,30	47%
MIP	Juta ton	1,18	1,00	18%	0,58	102%	3,28	1,99	65%
<b>Volume Penjualan</b>	<b>Juta ton</b>	<b>17,17</b>	<b>16,68</b>	<b>3%</b>	<b>12,72</b>	<b>35%</b>	<b>61,34</b>	<b>51,58</b>	<b>19%</b>
Termal – CV menengah	Juta ton	11,92	11,82	1%	8,40	42%	44,91	36,77	22%
Termal – E4200	Juta ton	4,23	3,96	7%	3,57	18%	13,24	12,51	6%
Batu bara metalurgi	Juta ton	1,02	0,90	12%	0,75	35%	3,20	2,30	39%
<b>Pengupasan lapisan penutup</b>	<b>Mbcm</b>	<b>62,15</b>	<b>71,46</b>	<b>-13%</b>	<b>45,87</b>	<b>35%</b>	<b>235,68</b>	<b>218,90</b>	<b>8%</b>
AI	Mbcm	48,90	57,55	-15%	39,63	23%	191,83	194,37	-1%
Balangan Coal Companies	Mbcm	7,16	7,61	-6%	4,55	57%	26,69	16,97	57%
ADMR	Mbcm	2,26	2,55	-11%	1,22	86%	8,32	5,15	62%
MIP	Mbcm	3,83	3,75	2%	0,47	710%	8,84	2,41	267%
<b>Nisbah kupas</b>	<b>x</b>	<b>3,55</b>	<b>4,12</b>	<b>-14%</b>	<b>3,52</b>	<b>1%</b>	<b>3,75</b>	<b>4,15</b>	<b>-10%</b>

Pasar domestik merupakan tujuan penjualan yang penting bagi Adaro, karena penjualan ke Indonesia meliputi 25% dari total penjualan Adaro pada FY22.

## Penjualan Adaro berdasarkan tujuan pengiriman pada tahun 2022



## Panduan ADRO tahun 2023

- Penjualan batu bara: 62 juta ton sampai 64 juta ton. Terdiri dari 58 hingga 60 juta ton batu bara termal dan 3,8 hingga 4,3 juta ton batu bara metalurgi dari ADMR. Volume ADMR terus bertumbuh karena permintaan yang kuat untuk batu baranya. Volume dari Balangan Coal Companies dan PT Mustika Indah Permai juga diperkirakan akan meningkat. Angka ini tidak termasuk target tambang Kestrel yang ditetapkan 6 juta ton.
- Nisbah kupas: 4,2x. Target ini lebih tinggi daripada nisbah kupas aktual FY22 yang mencapai 3,75x karena pada semester pertama 2022 terjadi cuaca berhujan melebihi normal dan keterlambatan pengiriman alat berat.
- Belanja modal: AS\$500 juta sampai AS\$600 juta – untuk belanja modal rutin dan ekspansi, terutama untuk bisnis pertambangan, jasa pertambangan dan logistik. Belanja modal ini tidak termasuk belanja modal untuk proyek transformasi bisnis di Kaltara. Adaro memiliki beberapa proyek yang akan dilaksanakan di kawasan industri ini, termasuk smelter aluminium dan PLTU yang menjadi sumber energinya, serta PLTA. Porsi ekuitas Adaro pada proyek-proyek ini akan diumumkan kemudian.

## PILAR ADARO ENERGY

### 1. MINING

#### PT Adaro Indonesia (AI)

AI, yang merupakan aset batu bara utama ADRO, memproduksi 49,12 juta ton batu bara pada FY22, atau naik 14% dari 43,15 juta ton pada FY21. Volume penjualan batu bara AI pada FY22 naik 17% menjadi 55,50 juta ton dari 47,46 juta ton pada FY21. Pada FY22, AI mencatat total pengupasan lapisan penutup 191,83 Mbcm, atau turun 1% dari 194,37 Mbcm pada FY21. AI mencatat nisbah kupas 3,91x untuk FY22 dari 4,50x pada FY21.

Pada 4Q22, AI memproduksi 13.28 Mt batu bara, atau naik 27% dari 10,45 juta ton pada 4Q21. Penjualan batu bara AI pada 4Q22 yang mencapai 15,13 juta ton setara dengan kenaikan 32% dari 11,44 juta ton pada 4Q21. Total volume pengupasan lapisan penutup pada 4Q22 tercatat 48,90 Mbcm, atau naik 23% dari 39,63 Mbcm pada 4Q21. Nisbah kupas AI untuk kuartal ini adalah 3,68x, atau lebih rendah daripada 3,79x pada 4Q21.

AI berhasil mencapai target produksi dan penjualan batu bara untuk tahun ini, berkat output produksi yang sehat karena tibanya alat berat serta peningkatan permintaan baik dari pasar domestik maupun ekspor. Kondisi pasar fluktuatif yang terjadi pada FY22 mendukung strategi AI untuk mengamankan kontrak volume jangka panjang dengan para pelanggan, yang meliputi porsi besar penjualan AI pada FY22.

AI mendapatkan penghargaan PROPER dengan peringkat Emas atau peringkat tertinggi untuk pengelolaan lingkungan, dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk empat tahun berturut-turut, yang juga merupakan penghargaan PROPER Emas kelima yang telah diterima AI. Penghargaan dengan peringkat tersebut diberikan sebagai pengakuan atas kepatuhan perusahaan terhadap aturan pengelolaan lingkungan hidup dan kinerja untuk pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi operasi pertambangan.

	Unit	4Q22	3Q22	4Q22 vs. 3Q22	4Q21	4Q22 vs. 4Q21	FY22	FY21	FY22 vs. FY21
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	48,90	57,55	-15%	39,63	23%	191,83	194,37	-1%
Pengangkutan batu bara	Juta ton	15,66	15,11	4%	11,92	31%	56,14	48,44	16%
Produksi batu bara	Juta ton	13,28	12,97	2%	10,45	27%	49,12	43,15	14%
Penjualan batu bara	Juta ton	15,13	15,10	0%	11,44	32%	55,50	47,46	17%

### Balangan Coal Companies (BCC)

Balangan Coal Companies mengangkut 7,11 juta ton batu bara pada FY22, atau naik 36% dari 5,24 juta ton pada FY21. BCC mencatat total pengupasan lapisan penutup sebesar 26,69 Mbcm pada FY22, atau naik 57% y-o-y dari 16,97 Mbcm pada FY21. Kenaikan volume pengupasan lapisan penutup BCC pada FY22 meningkatkan nisbah kupasnya menjadi 3,75x pada FY22 dari 3,24x pada FY21. Nisbah kupas jangka panjang pada BCC diperkirakan akan berada pada kisaran 3x-4x.

Pada 4Q22, BCC memproduksi 2,26 juta ton batu bara, atau naik 57% dari 1,44 juta ton pada 4Q21. Pengupasan lapisan penutup oleh BCC pada 4Q22 mencapai 7,16 Mbcm, atau naik 57% dari 4,55 Mbcm pada 4Q21. Nisbah kupasnya pada 4Q22 yang tercatat 3,17x stabil secara y-o-y dibandingkan 4Q21.

	Unit	4Q22	3Q22	4Q22 vs. 3Q22	4Q21	4Q22 vs. 4Q21	FY22	FY21	FY22 vs. FY21
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	7,16	7,61	-6%	4,55	57%	26,69	16,97	57%

Pengangkutan batu bara ke pelabuhan	Juta ton	2,26	2,36	-4%	1,44	57%	7,11	5,24	36%
-------------------------------------	----------	------	------	-----	------	-----	------	------	-----

### Mustika Indah Permai (MIP)

Pada FY22, MIP mencatat kenaikan 65% pada produksi batu bara menjadi 3,28 juta ton dari 1,99 juta ton pada FY21. Penjualan batu bara MIP tahun ini tercatat 2,64 juta ton, atau naik 46% dari 1,81 juta ton pada FY21. Total pengupasan lapisan penutup oleh MIP pada FY22 adalah 8,84 Mbcm, atau naik 267% dari 2,41 Mbcm pada FY21. Nisbah kupas MIP untuk FY22 tercatat 2,7x, atau naik signifikan sebesar 125% dari 1,20x pada FY21. Batu bara MIP terus mendapatkan pangsa pasar di wilayah ini. China merupakan tujuan ekspor terbesar MIP untuk periode ini, diikuti Filipina. MIP juga memasok batu bara ke pasar domestik.

Produksi batu bara MIP pada 4Q22 mencapai 1,18 juta ton, atau naik 102% dari 0,58 juta ton pada 4Q21. MIP menjual 1,02 juta ton batu bara pada 4Q22, naik 92% dari penjualan 4Q21 yang tercatat 0,53 juta ton. Pengupasan lapisan penutup pada 4Q22 yang tercatat sebesar 3,83 Mbcm setara dengan kenaikan 711% dari 0,47 Mbcm pada 4Q21. Akibatnya, MIP mencatat nisbah kupas 3,26x untuk kuartal ini, atau lebih tinggi daripada 0,80x pada 4Q21. Nisbah kupas jangka panjang di MIP diperkirakan akan berada pada kisaran 3x-4x.

	Unit	4Q22	3Q22	4Q22 vs. 3Q22	4Q21	4Q22 vs. 4Q21	FY22	FY21	FY22 vs. FY21
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	3,83	3,75	2%	0,47	711%	8,84	2,41	267%
Produksi batu bara	Juta ton	1,18	1,00	18%	0,58	102%	3,28	1,99	65%
Penjualan batu bara	Juta ton	1,02	0,68	50%	0,53	92%	2,64	1,81	46%

### Kestrel Coal Mine (Kestrel)

Pada FY22, Kestrel mencatat produksi batu bara yang dapat dijual sebesar 5,67 juta ton, atau stabil secara y-o-y dibandingkan FY21. Penjualan batu bara Kestrel pada FY22 mencapai 5,76 juta ton, atau naik 4% dari 5,56 juta ton pada FY21. Pencapaian ini lebih rendah daripada panduan produksi Kestrel akibat kondisi tanah yang lunak pada panel dinding pit (*long wall*) dan bahan ber Kandungan *clay* tinggi, yang berdampak pada *throughput* CHPP. Pada 4Q22, produksi batu bara Kestrel yang dapat dijual mencapai 1,23 juta ton, atau turun 27% daripada 1,69 juta ton pada 4Q21, dan volume penjualan batu baranya yang mencapai 1,36 juta ton pada kuartal ini setara dengan penurunan 18% dari 1,65 juta ton pada 4Q21. Target produksi Kestrel untuk batu bara yang dapat dijual untuk FY23 adalah sekitar 6 juta ton.

Tujuan penjualan Kestrel didominasi oleh para pelanggan di pasar-pasar utama Asia. India merupakan tujuan penjualan terbesar Kestrel pada tahun 2022, diikuti Jepang dan Korea. Adaro Capital Ltd (48%), perusahaan anak ADRO, dan EMR Capital Ltd (52%) memegang 80% kepemilikan atas Kestrel.

## 2. SERVICES

### PT Saptaindra Sejati (SIS)

Pada FY22, volume pengupasan lapisan penutup SIS naik 18% menjadi 189,60 Mbcm dari 161,13 Mbcm pada FY21. Volume SIS untuk angkutan batu bara ke pelabuhan pada FY22

mencapai 59,51 juta ton, atau naik 37% dari 43,36 juta ton pada FY21, selaras dengan peningkatan kinerja produksi Grup Adaro.

Pada 4Q22, SIS mencatat volume pengupasan lapisan penutup sebesar 51,88 Mbcm, atau naik 35% dari 38,54 Mbcm pada 4Q21. Volume SIS untuk angkutan batu bara ke pelabuhan pada 4Q22 naik 32% menjadi 16,62 juta ton dari 12,58 juta ton pada 4Q21. Faktor utama pencapaian ini adalah peningkatan kapasitas peralatan pada 4Q22.

Hasil yang kuat ini ditopang oleh peningkatan kapasitas alat di 4Q22 untuk memenuhi target pelanggan yang lebih tinggi.

	Unit	4Q22	3Q22	4Q22 vs. 3Q22	4Q21	4Q22 vs. 4Q21	FY22	FY21	FY22 vs. FY21
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	51,88	53,17	-2%	38,54	35%	189,60	161,13	18%
Pengangkutan batu bara ke pelabuhan	Juta ton	16,62	16,04	4%	12,58	32%	59,51	43,36	37%

### 3. LOGISTICS

#### PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

Volume angkutan tongkang batu bara MBP pada FY22 naik 18% menjadi 57,58 juta ton dari 48,94 juta ton dari FY21. Volume angkutan tongkang batu bara 4Q22 mencapai 15,94 juta ton, atau naik 33% dari 12,01 juta ton pada 4Q21. Grup Adaro meliputi seluruh volume angkutan tongkang batu bara MBP pada FY22. Sejak 3Q22, MBP telah menyediakan layanan angkutan tongkang batu bara bagi MIP di Sumatera Selatan. MBP berencana meningkatkan kapasitas untuk mendukung peningkatan batu bara Grup Adaro pada tahun 2023.

	Unit	4Q22	3Q22	4Q22 vs. 3Q22	4Q21	4Q22 vs. 4Q21	FY22	FY21	FY22 vs. FY21
Angkutan tongkang batu bara	Juta ton	15,94	15,67	2%	12,01	33%	57,58	48,94	18%

### 4. POWER

Bisnis ketenagalistrikan Grup Adaro terus berkembang pada tahun 2022 dengan masuknya PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) ke dalam portofolio. AF (faktor ketersediaan) PT Tanjung Power Indonesia (TPI) mencapai 97,6% pada 4Q22 dan 89,7% pada FY22. Sementara itu, AF BPI turun 12% q-o-q, atau mencapai 83,6% pada 4Q22 dan 86,5% pada FY22.

Pada 4Q22, PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) menjadwalkan pemeliharaan Unit #2 yang akan dirampungkan pada tanggal 12 Februari 2023. Dengan demikian, pada 4Q22, AF MSW adalah 73,7%, dan secara keseluruhan MSW mencapai AF 90,6% pada FY22.

Solar Photovoltaic (PV) Adaro Power di Kelanis, yang mulai beroperasi pada 1Q22, memproduksi 198,5 MWh pada 4Q22, sehingga produksi listrik YTD bulan Desember mencapai 791,4 MWh.

Inisiatif pengurangan emisi karbon lainnya dilaksanakan dengan melanjutkan co-firing biomassa di MSW pada 4Q22. Jumlahnya mencapai sekitar 2% konsumsi batu bara MSW per hari, yang setara dengan pengurangan CO2 sebesar 739 ton ekuivalen CO2.

## 5. WATER

Adaro Water aktif mendukung program pemerintah Indonesia untuk meningkatkan akses rakyat Indonesia terhadap air bersih.

Di bisnis pengolahan air, Adaro Water melalui perusahaan-perusahaan anaknya dapat mempertahankan kinerja operasional maupun finansial selaras dengan proyeksi untuk Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, 500 lps (liter per detik), Kota Sampit, Kalimantan Tengah, 320 lps, dan Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 400 lps. Pada bulan Desember 2022, PT Drupadi Tirta Intan (DTI) mendapat sertifikasi ISO 9001 dari British Standard Institute, yang mencerminkan komitmen DTI untuk mempertahankan standar kualitasnya.

Per akhir 2022, Adaro Water telah merampungkan konstruksi dan komisioning fasilitas pengolahan air 200 lps di Dumai, Riau, menandatangani perjanjian kerja sama dengan Perumda Tirtanadi untuk fasilitas pengolahan air 500 lps Kota Medan, Sumatera Utara, dan dalam proses instalasi DMA (kawasan / wilayah bermeter) untuk proyek Air Tak Berekening di Kota Bandung, Jawa Barat (Wilayah Utara), serta sedang mempersiapkan konstruksi fasilitas pengolahan air 200 lps di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Pada bisnis air tambang, operasi pompa slurry dan pengeringan air Adaro Water terus dikembangkan untuk mendukung aktivitas pertambangan Grup Adaro.

## PILAR ADARO MINERALS

### PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (IDX: ADMR)

Pada FY22, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) melaporkan peningkatan 46% pada produksi batu bara menjadi 3,37 juta ton dari 2,30 juta ton pada FY21, lebih tinggi daripada target produksi batu bara FY22 yang ditetapkan pada kisaran 2,8-3,3 juta ton. Volume penjualan batu bara FY22 mencapai 3,20 juta ton, atau naik 39% dari 2,30 juta ton pada FY21. ADMR mencatat volume pengupasan lapisan penutup 8,32 Mbcm pada FY22, atau naik 62% dari 5,15 Mbcm pada FY21. Hal ini menghasilkan kenaikan nisbah kupas menjadi 2,47x pada FY22 dari 2,24x pada FY21. Pada FY22, ADMR menjual 85% batu baranya ke tiga negara, yakni Jepang, China dan India. Tanggapan positif dan peningkatan minat konsumen terhadap batu baranya diharapkan akan mendorong ekspansi pasar batu bara ADMR pada tahun 2023 dengan target penjualan 3,8 sampai 4,3 juta ton pada FY23.

Pada FY22, ADMR menjalankan operasi penambangan dari konsesi Maruwai. Batu bara kokas keras Lampunut dari Maruwai memiliki karakteristik batu bara kokas yang kuat, yang mendapat peringkat 9 untuk CSN (*crucible swelling number*) pada skala 1-9. Batu bara Lampunut juga memiliki kandungan abu sangat rendah dan vitrinit tinggi, sehingga menjadi produk batu bara metalurgi unik yang cocok sebagai bahan pencampuran (*blending*). Dengan karakteristik ini, batu bara Lampunut memiliki keunggulan saing dibandingkan batu bara kokas dari negara lainnya.

Produksi batu bara ADMR pada 4Q22 mencapai 0,81 juta ton, atau naik 47% dari 0,57 juta ton pada 4Q21, dan penjualan batu bara kuartal ini mencapai 1,02 juta ton, atau naik 20% dari 0,75 juta ton pada 4Q21. Volume pengupasan lapisan penutup pada 4Q22 tercatat 2,26 Mbcm, naik 110% dari 1,22 Mbcm pada 4Q21. Adaro Minerals mencatat nisbah kupas 2,81x untuk kuartal ini, lebih tinggi daripada 2,14x pada 4Q21.

	Unit	4Q22	3Q22	4Q22 vs. 3Q22	4Q21	4Q22 vs. 4Q21	FY22	FY21	FY22 vs. FY21
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	2,26	2,55	-11%	1,22	86%	8,32	5,15	62%
Pengangkutan batu bara	Juta ton	0,81	0,93	-13%	0,66	24%	3,37	2,27	49%
Produksi batu bara	Juta ton	0,81	1,04	-22%	0,57	41%	3,37	2,30	47%
Penjualan batu bara	Juta ton	1,02	0,90	12%	0,75	35%	3,20	2,30	39%

Pada kuartal ini, ADMR mencatat kemajuan pada proyek smelter aluminium dengan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Hyundai Motors Company untuk produksi dan pasokan aluminium, dan penandatanganan Perjanjian Penyertaan Saham Bersyarat, melalui perusahaan anak, dengan mitranya Aumay Mining Pte. Ltd. (“Aumay”) dan PT Cita Mineral Investindo Tbk (“CITA”), yang mana menurut perjanjian tersebut, kepemilikan PT Kalimantan Aluminium Industry akan meliputi ADMR 65% (melalui perusahaan anaknya), Aumay 22,5%, dan CITA 12,5%.

## PILAR ADARO GREEN

Selaras dengan inisiatif dekarbonisasi Grup Adaro, PT Adaro Clean Energy Indonesia (ACEI) dan PT Adaro Power (AP) telah aktif mendukung Grup dengan mengurangi emisi karbon serta konsumsi solar. Konsorsium Total Eren S.A. dan AP baru-baru ini memenangkan proyek PLTB di Tanah Laut yang berkapasitas 70MW dengan Battery Energy Storage System (BESS) 10MW/MWh (PLTB Tanah Laut). LOI-nya telah ditandatangani pada bulan November 2022 pada pertemuan G20 di Bali. Proyek ini merupakan proyek PLTB pertama di Kalimantan, yang mencerminkan komitmen Adaro untuk bertransformasi ke sektor energi terbarukan. Lebih lanjut, PLTB Tanah Laut akan mendukung upaya dekarbonisasi dan pengurangan emisi Pemerintah Indonesia. Saat ini, konsorsium sedang merampungkan Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PLN.

Pada 4Q22, melalui PT Mentarang Tirta Energi (MTE), Adaro merampungkan akuisisi terhadap 50% kepemilikan atas PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN). KHN akan mengembangkan PLTA 1.375 GW yang akan menyediakan sumber energi ramah lingkungan bagi Kawasan Industri Kaltara yang saat ini sedang dikembangkan Adaro.

Selain itu, ACEI sedang mengembangkan proyek energi terbarukan lainnya dengan PT Maruwai Coal (MC) dan AI yang juga merupakan perusahaan anak Adaro. Dengan MC, ACEI telah mencapai kesepakatan awal untuk mengembangkan proyek PLTA mini (MHPP) dengan kapasitas 4 MW di Kalimantan Tengah. Dengan AI, ACEI sedang menjalankan tahap pengembangan awal untuk hybrid solar PV dan BESS berkapasitas 8 MWp / 4 MWh yang akan berlokasi di pelabuhan pertambangan di Kelanis, Kalimantan Selatan.

## KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH)

Pada FY22, terjadi 13 *lost-time injuries* (LTI) untuk keseluruhan operasi Grup Adaro. *Lost-time injury frequency rate* (LTIFR) tercatat 0,12 atau stabil secara y-o-y, dan *severity rate* (SR) mencapai 57,27 pada FY22, lebih rendah daripada SR 176,86 pada FY21. Total jam kerja pada FY22 mencapai 113.907.691, atau naik 10% dari 102.966.988 pada FY21. Dengan sangat menyesal, perusahaan menginformasikan terjadinya satu insiden fatalitas di bulan September. Perusahaan telah melakukan analisis mendalam terhadap kecelakaan tersebut dan semakin menguatkan implementasi Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) untuk memperkuat budaya keselamatan di Grup Adaro.

Pada 4Q22, Divisi HSE Grup Adaro melaksanakan beberapa program, yakni *safety leadership* untuk Adaro Logistics dan HSE Annual Forum. Pelatihan *safety leadership* bertujuan untuk memperkuat fungsi pengawasan dan kepemimpinan bagi para pekerja dan *crew* Adaro Logistics. Pada HSE Annual Forum, para perwakilan HSE dari setiap unit bisnis berkumpul untuk mendiskusikan berbagai topik, seperti program kerja, pengelolaan risiko utama K3, pengelolaan ERM (*enterprise risk management*) HSE, dan adopsi kecerdasan buatan (AI) dan pembelajaran mesin (*machine learning*).

## AKTIVITAS KORPORASI DAN PENGHARGAAN

### Oktober 2022

- Adaro merayakan HUT ke-30 tahun ini. Pada acara perayaan HUT tersebut, Adaro mengumumkan transformasi bisnisnya menjadi tiga pilar: Adaro Energy, Adaro Minerals dan Adaro Green. Transformasi ini selaras dengan visi perusahaan untuk meningkatkan keberlanjutan dan memperluas bisnis perusahaan di luar sektor batu bara. Hal ini dilakukan untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan ekonomi hijau dan menyelaraskan strategi dengan kebutuhan dunia dan untuk pertumbuhan Indonesia. Presiden Direktur Adaro Garibaldi Thohir juga menyampaikan semangat transformasi pada President's Message yang dibacakan pada perayaan HUT Adaro: **"Let's build a bigger and greener Adaro."**
- Pada perayaan HUT yang bersejarah ini, Adaro juga membagikan sekitar 30.000 paket sembako senilai Rp9,4 miliar kepada keluarga tidak mampu di Indonesia.

### November 2022

- Adaro memenangkan Peringkat Emas untuk kategori Excellence in Provision of Literacy and Education Award, pada ajang The 14th Global CSR & ESG Summit & Awards 2022 di Vietnam.
- ADMR dan Hyundai Motor Company menandatangani Nota Kesepahaman untuk menjamin pasokan aluminium yang stabil dalam rangka membuat sistem kerja sama komprehensif mengenai produksi dan pasokan aluminium oleh perusahaan anak ADMR.
- AP dan Total Eren memenangkan tender untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu 70 MW di Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

- TPI, perusahaan anak AP dan perusahaan patungan dengan EWP Indonesia menyelenggarakan acara untuk menandai Penutupan Keuangan untuk CFPP Kalsel 2x100 MW. Hal ini merupakan peristiwa penting dari perjanjian *senior loan agreement*, yang rampung pada tanggal 5 April 2022.

## Desember 2022

- Adaro, di bawah kerja sama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, menyampaikan donasi senilai Rp5 miliar di bawah program “Adaro for Indonesia” untuk penyediaan obat-obatan dan peralatan dan fasilitas medis, yang didistribusikan oleh TNI-AD kepada para korban bencana gempa di Cianjur.
- Katadata menganugerahi Penghargaan Green Initiative Award untuk kategori Energi kepada Adaro. Adaro menerima penghargaan tersebut untuk inisiatif diversifikasi bisnis ke sektor energi ramah lingkungan dan peningkatan porsi energi baru dan terbarukan pada bauran energinya.
- TPI memenangkan penghargaan Best Performance Power Plant 2022, penghargaan 5 Star untuk kriteria kepatuhan terhadap Grid Code 2020, yang merupakan pencapaian tertinggi untuk semua pembangkit listrik yang terhubung dengan jaringan listrik Kalimantan.
- AI mendapatkan penghargaan PROPER Emas untuk kelima kalinya, yang merupakan penghargaan tertinggi di bidang pengelolaan lingkungan hidup.
- Other SBUs that participated in the PROPER assessment, namely PT Maruwai Coal (MC), PT Mustika Indah Permai (MIP), PT Laskar Semesta Alam (LSA), PT Semesta Centramas (SCM), PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), PT Tanjung Power Indonesia (TPI), and PT Maritim Barito Perkasa (MBP) received BLUE PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry.

###

Materi ini disusun oleh PT Adaro Energy Indonesia Tbk (“Perusahaan”) dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afiliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasi.

Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti “diperkirakan,” “berencana,” “akan,” “estimasi,” “proyeksi,” “bermaksud,” atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.

Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di

dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.